

# **GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMP**

## **SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing :**  
**Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.**



**Oleh :**  
**FAUZIAH MARDYANI**  
**NIM/BP. 19006079/2019**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMP

Nama : Fauziah Mardyani  
NIM/BP : 19006079/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

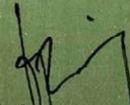
Padang, 07 Februari 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik

  
Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002

  
Frisca Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NIP. 199104212015042003

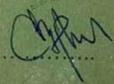
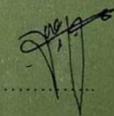
## PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP  
Nama : Fauziah Mardyani  
NIM/BP : 19006079/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februari 2024

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fauziah Mardyani  
NIM/BP : 19006079/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Februari 2024  
Saya yang Menyatakan,



Fauziah Mardyani  
NIM. 19006079

## ABSTRAK

Fauziah Mardyani. 2023. Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP. *Skripsi*. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perilaku *bullying* merupakan suatu perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok kepada orang lain baik secara fisik, verbal, dan sosial/relasional yang dilakukan secara berulang-ulang untuk menyakiti orang lain yang lebih lemah darinya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* di sekolah, seperti memukul, mendorong, menendang, menyangung, memanggil temannya dengan nama julukan tertentu, menghina, mengancam, mengucilkan dan berkata rasis dan pelecehan kepada temannya. Jika siswa mengalami hal tersebut maka akan berdampak terhadap menghambat perkembangannya di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku *bullying* pada siswa dilihat dari 1) *bullying* fisik; 2) *bullying* verbal; 3) *bullying* sosial/relasional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 112 orang siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dan ditetapkan sebanyak populasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen perilaku *bullying* dengan model skala *likert*. Data diolah menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* pada siswa secara keseluruhan cenderung berada pada kategori sedang, artinya adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* di sekolah. Hasil penelitian perilaku *bullying* pada siswa dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut: (1) *Bullying* fisik berada pada kategori sedang, artinya masih adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* fisik (2) *Bullying* verbal berada pada kategori sedang, artinya masih adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* verbal (3) *Bullying* sosial/relasional berada pada kategori sedang, artinya masih adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* sosial/relasional. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru BK/konselor di sekolah untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi. Melalui pengentasan masalah dari guru BK perilaku *bullying* ini dapat diminimalkan dan tidak terjadi lagi, sehingga dampak dari perilaku *bullying* ini dapat diminimalisir serta siswa dapat mencapai potensi perkembangannya secara optimal.

**Kata Kunci:** Perilaku *Bullying*, Siswa SMP

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*Judgement*) yang telah memberikan masukan, saran, ide, serta ilmu yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, selaku penimbang instrumen (*Judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP periode sebelumnya dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP periode sebelumnya.
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dalam membantu pengurusan administrasi.
8. Bapak Almuhar, S.Pd. Mat., selaku Kepala Sekolah., Bapak Drs. Faizi., selaku Koordinator BK serta para majelis guru dan staf tata usaha SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh yang sudah memberikan peneliti kesempatan dan bantuan untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang sudah meluangkan waktu untuk membantu sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayah Dasril Amal dan Ibu Elmiati tersayang terimakasih telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, karya ini

saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu sebagai wujud terimakasih untuk semua dukungan baik secara moril atau materil, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada Bapak dan Ibu.

10. Uda Rino Saputra, Uda Zetri Wandu, Adik Rifki Hidayat, Adik Efan Sakri, Nenek dan keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman BK khususnya angkatan 2019 beserta senior yang telah memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam Bimbingan dan Konseling, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran dalam skripsi ini, guna menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan skripsi.

Padang, Februari 2024

Peneliti

Fauziah Mardyani  
NIM: 19006079

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> .....	<b>viii</b>
<b>GAMBAR.</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Asumsi Penelitian.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Pustaka.....	15
1. <i>Bullying</i> .....	15
a. Pengertian <i>Bullying</i> .....	15
b. Aspek-aspek <i>Bullying</i> .....	17
c. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i> .....	19
d. Karakteristik <i>Bullying</i> .....	20
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i> .....	21
f. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> .....	23
g. Cara Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah.....	24
h. Peran Guru Bimbingan dan Koseling dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> .....	26

B. Penelitian Relevan. ....	27
C. Kerangka Konseptual. ....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN. ....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian. ....	33
B. Populasi dan Sampel. ....	33
C. Jenis Data dan Sumber Data. ....	35
D. Definisi Operasional. ....	36
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya. ....	36
F. Teknik Pengumpulan Data. ....	44
G. Teknik Analisis Data. ....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. ....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian. ....	50
1. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Fisik. ....	52
2. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Verbal. ....	54
3. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Sosial/Relasional. ....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	58
1. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Fisik. ....	60
2. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Verbal. ....	61
3. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Sosial/Relasional. ....	63
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. ....	64
1. Layanan Informasi. ....	65
2. Konseling Individual. ....	65
3. Layanan Bimbingan Kelompok. ....	66
4. Layanan Konseling Kelompok. ....	66

	Halaman
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Penelitian Perilaku <i>Bullying</i> .....	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa.....	39
Tabel 5. Kisi-kisi Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Setelah Uji Valid. ....	42
Tabel 6. Reliabilitas Uji Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa. ....	43
Tabel 7. Kategori Skor Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Secara Keseluruhan. ....	48
Tabel 8. Kategori Skor Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Fisik. ....	48
Tabel 9. Kategori Skor Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Verbal. ...	49
Tabel 10. Kategori Skor Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Sosial/Relasional. ....	49
Tabel 11. Distribusi dan Persentase Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Secara Keseluruhan.....	50
Tabel 12. Rekapitulasi Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Secara Keseluruhan.....	51
Tabel 13. Distribusi dan Persentase Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Fisik.....	52
Tabel 14. Rekapitulasi Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Fisik.....	53
Tabel 15. Distribusi dan Persentase Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Verbal.....	54
Tabel 16. Rekapitulasi Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Verbal.....	55
Tabel 17. Distribusi dan Persentase Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Sosial/Relasional.....	56
Tabel 18. Rekapitulasi Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Sosial/Relasional. ....	57

## **GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual. ....	31
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara. ....	76
Lampiran 2. Pedoman Observasi. ....	78
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian. ....	80
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Sebelum <i>Judge</i> . ....	82
Lampiran 5. Hasil Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian. ....	92
Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Validitas. ....	102
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas. ....	106
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Siap Disebarkan.....	111
Lampiran 9. Tabulasi Data Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Secara Keseluruhan. ....	121
Lampiran 10. Tabulasi Data Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Fisik. ....	124
Lampiran 11. Tabulasi Data Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Verbal. ....	127
Lampiran 12. Tabulasi Data Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Ditinjau dari <i>Bullying</i> Sosial/Relasional. ....	130
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling. ....	133
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kab.50 Kota.....	134
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian. ....	135

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa pubertas dimana perkembangan fisik dan mental yang berkembang secara pesat. Masa remaja adalah masa awal untuk menuju proses mencapai dewasa (Netrawati, Khairani & Karneli, 2018). Dalam masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa sehat (Konopka; Pikunas, 1976; Jannah, 2016). Menurut Santrock (Karlina, 2020) remaja (*adolescence*) merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Masa remaja juga merupakan masa peralihan ketika seseorang mulai berusaha mencari jati diri yang muncul dalam dirinya (Fitri, Firman & Karneli, 2016).

Menurut Santrock (Dewi & Valentina, 2020) usia masa remaja berlangsung dalam kisaran 10-21 tahun. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Pada usia remaja ada tahapan perkembangan remaja dibagi dalam 3 tahap yaitu awal, madya dan akhir. Tahapan tersebut memiliki tugas perkembangan yang harus dilalui oleh setiap individu agar perkembangan fisik dan mental tumbuh dan berkembang secara matang, jika tugas perkembangan ini tidak dilewati

dengan baik maka akan terjadi hambatan dan kegagalan dalam menjalani fase selanjutnya yaitu fase dewasa (Jannah, 2016).

Setiap individu perkembangan masa remaja memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Apabila tugas perkembangan berhasil diselesaikan dengan baik, maka tercapailah kepuasan, kebahagiaan dan penerimaan dari lingkungan. Namun, tidak semua remaja dapat memenuhi tugas-tugas tersebut dengan baik. Menurut Sarwono (2012) ada beberapa masalah yang dialami remaja dalam memenuhi tugas-tugas tersebut. Tugas dan tuntutan tahap perkembangan remaja membuat stress dan mudah mengalami gangguan pikiran, perilaku, dan perasaan remaja seperti, sedih, cemas, kesepian dan keraguan pada diri remaja yang membuat mereka mengambil resiko untuk melakukan kenakalan dan berperilaku agresif yang menyebabkan tindakan menyimpang seperti *bullying*.

*Bullying* merupakan tindakan negatif yang dilakukan secara berulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman (Yuliani, 2019). Selaras dengan pernyataan tersebut, *bullying* merupakan perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang kali dengan tujuan untuk menyakiti seseorang baik secara fisik maupun psikis (Maemunah & Karneli, 2021). Jumlah terjadinya kasus *bullying* meningkat dari tahun ke tahun. Kasus *bullying* ini banyak terjadi dan di jumpai di lingkungan sekolah.

Bahkan hampir di semua sekolah terjadi tindakan kasus *bullying* (Sari & Yendi, 2019).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Unesco, diperkirakan sekitar 246 juta anak dan remaja di dunia mengalami berbagai bentuk kekerasan dan *bullying* di sekolah setiap tahunnya (Dewi & Valentina, 2020). Unicef mencatat bahwa Indonesia memiliki persentase lebih tinggi terkait kekerasan anak di bandingkan dengan Negara lain. Selain itu, *Studi Programme for International Student Assessment* (PISA) menyatakan bahwa Indonesia termasuk Negara dengan kasus *bullying* terbanyak, sebanyak 41% diantaranya pelajar berusia 15 tahun (akurat.com, 2023). Data Komisi Perlindungan Anak (KPAI) di tahun 2022 mencatat kasus *bullying* dengan kekerasan fisik dan mental yang terjadi di lingkungan sekolah sebanyak 226 kasus. Data KPAI pada tahun 2023 mencatat mengalami kenaikan angka kasus *bullying* sebanyak 1.138 kasus kekerasan fisik dan psikis yang di sebabkan oleh *bullying*. Kekerasan yang terjadi pada anak di Sumatera Barat sebanyak 567 kasus, dan di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 43 kasus (Data BPS, 2022).

Maraknya kasus *bullying* di lingkungan sekolah harus menjadi perhatian penting bagi orang tua, guru di sekolah dan pemerintah. Bentuk tindakan yang terjadi dalam perilaku *bullying* di mulai dari ancaman secara verbal sampai serangan fisik dan seksual yang dipandang mengancam fisik dan psikologis korban dan juga pelaku. *Bullying* terdiri dari perilaku langsung

seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul dan merampas yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban atau anak yang lain. *Bullying* yang dilakukan dengan berulang memiliki hubungan dengan perilaku *bullying* yang lebih agresif dan menimbulkan efek negatif pada masa dewasanya.

Yuliani (2019) mengemukakan terdapat tiga karakteristik siswa yang cenderung menjadi pelaku *bullying*, yaitu: (1) Peduli dengan popularitas, memiliki banyak teman, dan senang menjadi pemimpin diantara temannya. (2) Pernah menjadi korban *bullying*. (3) Memiliki rasa percaya diri rendah atau mudah dipengaruhi oleh temannya.

Fenomena yang terjadi siswa cenderung adanya melakukan perilaku *bullying* di sekolah yang ditandai dengan adanya siswa yang memukul, mendorong, menendang, memberikan nama julukan, merendahkan temannya dan lain sebagainya. Siswa yang mendapatkan perilaku tersebut umumnya tidak memiliki keberanian untuk melawan temannya yang lebih kuat sehingga mereka lebih banyak diam ketika dijahili, diejek atau ketika mendapat kekerasan dari temannya (Coloroso, 2007). Korban pun merasa terejek, terlecehkan, teremehkan dan terserang secara fisik, verbal maupun sosial/relasional (Beane, 2008).

Sehingga, pelaku *bullying* akan mempersepsikan bahwa perilaku tersebut justru mendapatkan pembenaran dari teman sebayanya (Sari & Azwar, 2017). Mereka yang mengetahui perilaku tersebut tidak melaporkan,

tidak mencegah dan hanya membiarkan perilaku *bullying* terjadi karena merasa bahwa yang dilakukannya hal yang wajar. *Bullying* juga menjadi salah satu cara bagi seorang anak untuk memperoleh dominasi sosial berupa perasaan berkuasa dan status dalam kelompok teman sebayanya (Salmivalli, 2014). Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya empati dan membiarkan perilaku *bullying* terjadi di lingkungan sekolah. Siswa juga kurang memahami bahwa perilaku *bullying* yang terjadi adalah sesuatu yang seharusnya tidak boleh dilakukan (Aulia, Akbar & Magistarina, 2021).

Perilaku *bullying* terjadi disebabkan oleh beberapa faktor baik itu dari pelaku, korban, maupun dari lingkungan dimana *bullying* itu terjadi. Korban *bullying* memiliki beberapa faktor, yaitu: (1) Dianggap berbeda, contohnya ciri fisik yang mencolok seperti lebih kurus, lebih gemuk, dan pendek. (2) Dianggap lemah dan tidak bisa membela diri. (3) Memiliki rasa percaya diri rendah. (4) Kurang populer dibanding dengan teman yang lain dan tidak memiliki banyak teman (Yuliani, 2019). Faktor lainnya yaitu faktor kepribadian, komunikasi interpersonal anak dengan orang tuanya (pola asuh), peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah (Herawati & Deharnita, 2019).

Perilaku *bullying* siswa menunjukkan adanya kekerasan yang dilakukan baik secara fisik, verbal maupun relasional yang dapat menyebabkan korbannya mengalami kerugian secara fisik atau psikologis. Perilaku *bullying* memiliki dampak negatif jika dilakukan oleh para remaja,

yaitu: (1). *Bullying* menyebabkan rendah diri dan membuat anak menjadi sakit, melukai diri sendiri bahkan mencoba bunuh diri. (2). *Bullying* bisa mengakibatkan anak membentuk sebuah geng atau justru membenci sebuah komunitas. (3). *Bullying* menyebabkan anak takut pergi ke sekolah. (4). Untuk beberapa anak, *bullying* mengakibatkan trauma (Beane, 2008). *Bullying* biasanya terjadi secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga korbannya terus menerus berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi.

*Bullying* dibagi menjadi tiga yaitu *bullying* fisik seperti memukul, menampar, menyikut, membanting, mendorong, menyangung, menendang, mengambil dan merusak barang, *bullying* verbal seperti memberi julukan nama, komentar yang menghina dan merendahkan, mengganggu berulang kali, komentar rasis dan pelecehan, mengancam dan intimidasi dan berbisik tentang seseorang dibelakangnya dan *bullying* sosial/relasional seperti merusak dan memanipulasi hubungan, menghancurkan reputasi, mengucilkan seseorang dari kelompok, rasa malu dan terhina, bahasa tubuh yang negatif dan isyarat mengancam, coretan/catatan menyakitkan yang diedarkan, dan *cyberbullying* (melalui halaman web, email, pesan teks, dll) (Beane, 2008).

Masalah dari *bullying* ini dapat membuat siswa merasa cemas dan ketakutan, tidak konsentrasi belajar di kelas, dan tidak mau pergi ke sekolah lagi. Apabila *bullying* ini terjadi dalam jangka yang lama, maka hal ini akan dapat mempengaruhi *self-esteem* siswa tersebut, meningkatkan isolasi sosial,

munculnya perilaku menarik diri dari lingkungan, rentan terhadap stress dan depresi, dan merasa tidak aman. Jika dalam kasus yang parah, maka *bullying* ini dapat mengakibatkan siswa nekat dalam melakukan hal bunuh diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salmi, Hariko dan Afdal (2018) bahwa pada aspek *bullying* fisik terlihat bahwa perilaku menyakiti anggota tubuh korban yang dilakukan siswa berada pada tingkat yang lebih tinggi. *Bullying* verbal siswa menunjukkan perilaku mempermalukan, mengambil posisi tertinggi dilanjutkan dengan julukan nama yang buruk, berkata kasar, menghina, dan mengancam. *Bullying* relasional siswa, terlihat posisi tertinggi pada perilaku bersikap sinis, sengaja mengucilkan/mengabaikan, menggosipkan dan memanipulasi persahabatan hingga retak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Waliyanti, Kamilah dan Fitriansyah (2018) bahwa ada beberapa jenis *bullying* yang dilakukan remaja di Yogyakarta diantaranya *bullying* verbal seperti mengejek dan memberikan julukan tidak baik kepada teman. *Bullying* fisik seperti memukul, menendang, menjambak dan mencubit. *Bullying* relasional seperti mengucilkan, mengintimidasi dan mempermalukan teman di sekolah. Serta *cyberbullying* seperti berkomentar kasar pada media sosial, mengupload foto, dan mengupdate *instastory*. Perilaku *bullying* pada remaja tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ajakan teman, keadaan lingkungan di sekitar

remaja, riwayat *bullying*, pengaruh media elektronik dan karakter sasaran serta pelaku *bullying*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Deharnita (2019) bahwa 70,9% siswa melakukan bentuk-bentuk *bullying* secara fisik dalam bentuk memukul, 58,2% secara verbal dalam bentuk menjuluki, 78,5% secara mental dalam bentuk mendiamkan (tidak memperdulikan). Faktor yang menjadi penyebab terjadinya perilaku *bullying* ini yaitu dari faktor keluarga sebesar 82,3% karena melihat adanya keributan di rumah, dari faktor sekolah sebesar 46,8% karena sekolah mengacuhkan masalah antar sekolah, dari faktor teman sebaya sebesar 77,2% karena teman suka mengejek kepada sesama teman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadila (2023) bahwa tingkat perilaku *bullying* siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 80,77%. Dilihat dari aspek *bullying* fisik berada pada kategori sedang (46,15%), aspek *bullying* verbal berada pada kategori rendah (38,46%), dan aspek *bullying* psikologis/mental berada pada kategori tinggi (53,85%).

Berdasarkan angket yang telah disebarakan pada awal semester genap oleh guru BK SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh yang ditimbulkan karena *bullying* sekitar 65%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 siswa dan observasi di SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh pada Jumat/03 Februari 2023 diperoleh informasi, yaitu adanya siswa yang diejek/diremehkan temannya, adanya

pemberian julukan atau nama yang buruk, adanya senior yang mengintimidasi junior, adanya siswa yang dikucilkan, adanya siswa yang berkata kasar dan akhirnya terjadinya pertengkaran, adanya siswa yang bercanda tapi ujung-ujungnya membully, adanya siswa yang memukul temannya, adanya siswa yang mendorong temannya, adanya siswa yang menyangung temannya, adanya siswa yang menampar temannya, adanya siswa yang menendang temannya, siswa yang menghina temannya, mengancam temannya, mengucilkan temannya dan berkomentar rasis dan pelecehan. Hal tersebut dibenarkan oleh guru BK, bahwa siswa tersebut adanya melakukan tindakan perilaku *bullying* yang masih dilakukan dan disebabkan oleh beberapa faktor tertentu.

Masalah perilaku *bullying* merupakan masalah yang serius terjadi di SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh. Apabila masalah ini tidak mendapatkan perhatian secara khusus dan mendapatkan penanganan segera dari guru, terutama guru BK maka hal tersebut akan menghambat perkembangan siswa dan dikhawatirkan akan mengganggu siswa tersebut dalam mencapai perkembangan yang optimal dan menimbulkan dampak negatif terhadap siswa. Untuk mengatasi masalah ini perlu diupayakan layanan yang mengarah pada mengatasi serta mereduksi perilaku *bullying* siswa yang di sekolah.

Informasi lain yang diperoleh, bahwa kurangnya guru BK untuk membantu menyelesaikan masalah siswa di sekolah. Hal ini merupakan

kendala bagi guru BK dengan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah siswa yang ada, maka guru BK dalam memberikan layanan BK kurang optimal dan efektif. Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi masalah perilaku *bullying* yaitu dengan memberikan layanan informasi. Dalam memberikan layanan informasi guru BK memberikan nasehat kepada siswa setiap masuk kelas. Namun, upaya tersebut masih belum memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan bahwa perilaku *bullying* ini sangat berpengaruh dalam proses mencapai perkembangan siswa dalam kehidupannya. Siswa yang melakukan perilaku *bullying* akan mengalami kesulitan dalam melakukan relasi sosial dan menimbulkan dampak negatif bagi korban maupun pelaku. Oleh karena itu, hal tersebut penting untuk diteliti guna mengatasi dan mereduksi perilaku *bullying* siswa. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan sebagai upaya bantuan untuk siswa melalui beberapa layanan yang ada agar siswa dapat membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik serta sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu melakukan pengkajian lebih lanjut tentang perilaku *bullying* di SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh melalui penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Adanya kasus *bullying* yang terjadi seperti siswa yang memukul temannya, siswa yang mendorong temannya, menyangung temannya, menampar temannya, menendang temannya, menyerang dengan makanan, memanggil nama temannya dengan julukan tertentu, siswa yang menghina temannya, mengancam temannya, membisikkan teman di belakang, mengucilkan temannya, berkomentar rasis dan pelecehan dan *cyberbullying*.
2. Adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* baik secara fisik, verbal, dan sosial/relasional.
3. Adanya siswa yang merasa cemas, tidak konsentrasi dalam belajar, menarik diri dari lingkungan, dan takut untuk pergi ke sekolah.
4. Adanya siswa yang membiarkan perilaku *bullying* terjadi.
5. Kurangnya pemahaman siswa mengenai tindakan perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi perilaku *bullying* pada siswa ditinjau dari *bullying* fisik?
2. Bagaimana deskripsi perilaku *bullying* pada siswa ditinjau dari *bullying* verbal?
3. Bagaimana deskripsi perilaku *bullying* pada siswa ditinjau dari *bullying* sosial/relasional?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan lagi kebenarannya. Asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa melakukan kecenderungan perilaku *bullying* yang berbeda-beda.
2. Guru BK di sekolah dapat berperan dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perilaku *bullying* pada siswa ditinjau dari *bullying* fisik.
2. Mendeskripsikan perilaku *bullying* pada siswa ditinjau dari *bullying* verbal.

3. Mendeskripsikan perilaku *bullying* pada siswa ditinjau dari *bullying* sosial/relasional.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan topik-topik dalam bimbingan dan konseling yang diteliti, yaitu mengenai Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk dapat mengatasi perilaku *bullying* dan dapat meningkatkan motivasi siswa dan menumbuhkan empati siswa agar tidak melakukan perilaku *bullying* baik di sekolah maupun di rumah.

#### b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penyusunan program layanan bimbingan dan konseling untuk dapat membantu siswa dalam mengatasi atau penanggulangan terjadinya perilaku *bullying* sehingga perilaku *bullying* di sekolah dapat diminimalkan dan tidak terjadi lagi.

c. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan orang tua dalam menanamkan perilaku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial seperti perilaku *bullying* anak baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan sekitarnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari referensi lanjutan serta pedoman untuk penelitian lebih lanjut mengenai perilaku *bullying*.